

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan pariwisata cagar budaya adalah salah satu cara melestarikan memberi perlindungan. Perlindungan terdiri dari penyelamatan dan pengamanan, zonasi, serta pemeliharaan dan pemugaran. Sebagian besar tugas pelestarian dilakukan oleh BPCB Balai Pelestarian Cagar Budaya Regional Kalimantan yang dibantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melakukan pengawasan.

Sehingga, dalam pelestarian Situs Cagar Budaya Benteng Madang, yang lebih banyak berperan adalah BPCB Balai Pelestarian Cagar Budaya Regional Kalimantan. Penyelamatan dan pengamanan dilakukan dengan berbagai hal sebagai upaya menghindarkan cagar budaya dari kerusakan, kehancuran atau kemusnahan, dan juga upaya menjaga agar tidak hilang.

Upaya penyelamatan situs juga dilakukan terhadap temuan baru oleh masyarakat. Warga yang menemukan situs baru wajib melaporkan kepada pihak yang berwenang, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan tembusan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Selatan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada BPCB Balai Pelestarian Cagar Budaya Regional Kalimantan. Pemeliharaan dan pemugaran dilakukan cenderung ke arah kondisi fisik Situs Cagar Budaya Benteng Madang, dan merupakan tanggung jawab BPCB Balai Pelestarian Cagar Budaya Regional Kalimantan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Pemuda olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang menangani urusan kebudayaan sebagai urusan wajib pemerintahan daerah. Secara

umum, Dinas Pemuda olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas mempromosikan pariwisata salah satunya mempromosikan situs wisata cagar budaya Benteng Madang dan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengelolaan dan pelestarian adalah melakukan pembenahan sarana prasarana situs, dan pemanfaatannya namun tidak langsung terhadap fisik bangunan cagar budaya. BPCB Balai Pelestarian Cagar Budaya Regional Kalimantan yang ada di Kalimantan Timur.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk keberhasilan pembentukan kawasan ekonomi khusus pariwisata Maratua berupa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya pengelolaan pariwisata cagar budaya ini akan berjalan sesuai dengan rencana pemerintah daerah dan BPCB Balai Pelestarian Cagar Budaya Regional Kalimantan untuk meningkatkan potensi pariwisata cagar budaya yang ada di daerah.
2. Perlu adanya melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Pemuda olahraga dan Pariwisata dalam mempromosikan wisata edukasi cagar budaya tersebut.
3. Fungsi dan peranan aktor dalam peranan masing-masing haruslah di tingkatkan dalam melakukan relasi yang dimana pemerintah sebagai fungsi regulator dan kontrol harus mampu mewedahi aspirasi dan masukan dari pihak swasta maupun masyarakat. Dan masyarakatpun harus sama sama menyadari bahwa pentingnya menjaga dan merawat cagar budaya, agar tidak ada lagi pencurian papan nama cagar budaya, juga jangan membuang sampah sembarangan, untuk pengembangan dan pembangunan semaksimal mungkin yang mendukung pengelolaan pariwisata cagar budaya sehingga terjadi simbiosis mutualisme.